

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Udang vaname (*Litopenaeus vannameii*) merupakan salah satu komoditas perikanan ekonomi yang penting dikarenakan secara umum peluang usaha budidaya udang vaname tidak berbeda jauh dengan peluang usaha udang jenis lainnya. Sebab pada dasarnya udang merupakan komoditi ekspor andalan pemerintah dalam meningkatkan devisa.

Menurut Mahbubillah (2011), permintaan komoditi udang akan sangat besar, baik pasar lokal maupun internasional, dikarenakan memiliki keunggulan nilai gizi yang sangat tinggi dan sehingga menyebabkan pesatnya kegiatan budidaya udang vanname. Sistem budidaya udang semakin meningkat (*L.vannameii*) semakin berkembang, seperti halnya di Indonesia budidaya udang vaname secara intensif telah berkembang dari sistem tradisional dengan kepadatan 8 ekor/m, dan mampu menghasilkan produksi 800-1.100 kg/ha/siklus selama 100 hari (Mangampa *et al.*, 2009).

Manajemen pemberian pakan merupakan salah satu aspek penting yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan budidaya. Manajemen dan frekuensi pemberian pakan yang tepat, efektif, dan efisien dapat meningkatkan pertumbuhan udang vaname yang optimal. Effendi (2004) menyatakan bahwa dalam manajemen pemberian pakan yang diberikan kepada ikan harus tepat secara kualitas, kuantitas dan tepat waktu pemberiannya demi keberhasilan usaha budidaya.

Tahe (2008), mengatakan bahwa hasil dari pengaruh starvasi ransum pakan terhadap pertumbuhan, sintasan dan produksi udang vanname diwadah terkontrol menghasilkan penghematan pakan antara 16,04% - 21,97% disetiap perlakuan pengurangan ransum pakan secara periodik hingga 75% berat biomassa udang disetiap minggu.

Pengaruh presentase pemberian pakan terhadap kelangsungan hidup dan laju pertumbuhan udang vanname dengan presentase dosis pakan 20%, 30%, 40%, dan 50% dari berat biomassa/hari, menghasilkan laju pertumbuhan tertinggi yaitu 9,86 % pada persentase dosis pakan 40% (Nuhman,2009). Pakan buatan dapat diberikan sebanyak 25-45% dari berat biomassa udang ukuran juvenil (Fegan, 2003).

Manajemen pemberian pakan merupakan salah satu aspek penting yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan budidaya. Manajemen dan frekuensi pemberian pakan yang tepat, efektif, dan efisien dapat meningkatkan pertumbuhan udang vaname yang optimal. Effendi (2004) menyatakan bahwa dalam manajemen pemberian pakan, yang diberikan kepada ikan harus tepat secara kualitas, kuantitas dan tepat waktu pemberiannya demi keberhasilan usaha budidaya.

Oleh karena itu maka perlu dilakukan penelitian tentang optimasi persentase dosis pemberian pakan yang berbeda pada pemeliharaan udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) dalam wadah terkontrol.

1.2 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah yang digunakan yaitu :

1. Apakah pemberian dosis pakan yang berbeda efektif pada awal pemeliharaan udang vaname (*L. vannamei*) di wadah terkontrol?

2. Dosis pakan berapakah pertumbuhan terbaik pada awal pemeliharaan udang vaname (*L. vannamei*) di wadah terkontrol?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh optimasi dosis pakan yang berbeda pada awal pemeliharaan terhadap pertumbuhan udang vaname di wadah terkontrol
2. Untuk mengetahui dosis yang optimal pada awal pemeliharaan terhadap pertumbuhan udang vaname di wadah terkontrol

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pengetahuan atau informasi ilmiah terkait dengan optimasi dosis pakan yang sesuai pada awal pemeliharaan udang vaname dalam wadah terkontrol kepada para pembudidaya udang vaname (*L. vannamei*).

1.5 Hipotesis

H_0 = Optimasi dosis pakan yang berbeda pada awal pemeliharaan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan udang vaname (*L. vannamei*) di wadah terkontrol

H_1 = Optimasi dosis pakan yang berbeda pada awal pemeliharaan berpengaruh terhadap pertumbuhan udang vaname (*L. vannamei*) di wadah terkontrol

Kaidah pengambilan keputusan : Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ Maka dapat dilakukan Uji Lanjut Beda Nyata Terkecil (BNT).